

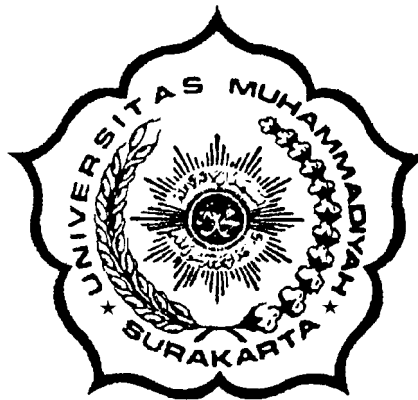
**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROPORSI WAKTU BELAJAR
DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 14
PURWOREJO TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

SULISTIORINI DWI LESTARI

A 210 060 194

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagian terpenting dalam kehidupan suatu bangsa yang ingin cepat maju sangat memperhatikan pendidikan, yang pada dasarnya sudah ada pada saat manusia mulai menghadapi berbagai masalah kehidupan. Kemudian dalam perkembangannya pendidikan menjadi suatu lembaga dengan semakin banyaknya jumlah penduduk suatu negara. Isi pendidikan diharapkan mencakup sikap dan norma yang merupakan nilai-nilai moral manusia yang paling umum yaitu menghargai orang lain, rasa tanggung jawab dan sebagainya yang dapat memperluas wawasan. Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kualitas iman, budi pekerti dan rasionalitas yang tinggi.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (RI, 2003 : 12-13).

Dari pernyataan diatas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport.

Menurut Sukmadinata (2003 : 101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Uzer (1993 : 10),” Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang bersal dari luar diri siswa ”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa antara lain adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, guru, proporsi waktu belajar, lingkungan, sarana dan prasarana dan sebagainya.

Menurut Toha (2002 : 123) ” persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman”. Bagi seorang siswa persepsi bisa merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dan seharusnya ada disetiap diri siswa untuk mencapai prestasi belajarnya. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh banyaknya waktu yang dihabiskan untuk belajar. Siswa yang pandai dalam mengatur serta memanfaatkan waktu yang ada, akan mendapatkan prestasi yang tinggi. Seringkali kegagalan belajar disebabkan karena siswa tidak memiliki jadwal yang teratur serta tidak adanya waktu untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Kebiasaan yang sering dilakukan siswa, mereka hanya belajar jika akan menempuh tes saja, akan tetapi tidak ada mata pelajaran dan latihan yang bisa dipelajari hanya dalam waktu semalam saja.

Tetapi, jika siswa melakukan latihan dan waktu yang cukup untuk mempelajarinya berarti seorang siswa akan memperoleh prestasi yang baik.

Selain faktor proporsi waktu, faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat baca juga sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Sering dijumpai siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi prestasi belajar siswa yang rendah, akibat kemampuan intelektual yang dimilikinya kurang berfungsi secara optimal. Salah satu faktor pendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa berfungsi secara optimal adalah adanya minat baca.

Minat baca sangat diperlukan oleh semua orang, karena selain memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas, membaca juga mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Belajar merupakan usaha terus menerus, jika melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar apabila dibandingkan dengan yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas dan apabila mengabaikannya berarti kebodohan. Cara dan teknik seseorang membaca selalu menunjukkan perbedaan. Ada yang membaca sambil tiduran, ada yang sambil mendengarkan radio dan ada yang lain yang penting dapat mengetahui isi dari buku yang dibaca.

Perkembangan dunia pendidikan sekarang ini, masih banyak siswa yang kurang memanfaatkan waktu untuk belajar yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar dan masih banyak pula siswa yang kurang dalam

hal minat baca. Hal inilah yang menyebabkan tingkat prestasi belajar rendah sehingga akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROPORSI WAKTU BELAJAR DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 14 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2009/2010".

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin dilapangan permasalahan yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini perlu membatasi ruang lingkup dan pemfokusan masalah , sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari.

Untuk itu pada penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Purworejo tahun ajaran 2009/2010.
2. Persepsi siswa tentang proporsi waktu belajar terbatas pada banyak sedikitnya waktu yang digunakan oleh siswa untuk belajar.

3. Minat baca terbatas pada kemauan atau dorongan siswa untuk membaca buku-buku pelajaran atau buku-buku lain yang dapat menambah pengetahuan siswa.
4. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang diambil dari nilai rapor semester I pada siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Purworejo tahun ajaran 2009/2010.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu masalah dan jika dirumuskan dengan jelas maka memberikan jalan yang mudah dalam memecahkan masalah yang ada. Menurut Sugiono (2008 : 55) “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang proporsi waktu belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Purworejo tahun ajaran 2009/2010?
2. Adakah pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Purworejo tahun ajaran 2009/2010?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang proporsi waktu belajar dan minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa VII di SMP Negeri 14 Purworejo tahun ajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang proporsi waktu belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Purworejo tahun ajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Purworejo tahun ajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang proporsi waktu belajar dan minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Purworejo tahun ajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran ekonomi. Disamping itu juga dapat meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan dunia pendidikan, sehingga dapat digunakan bagi yang membutuhkan.

2. Segi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

a. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa bahwa dengan minat baca yang tinggi dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru dan sekolah tentang cara belajar yang baik .

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang penjelasan mengenai prestasi belajar ekonomi, persepsi siswa tentang proporsi waktu belajar, minat baca, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, sampling, sumber data, variable penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berupa kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.